

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan dan memadukan materi ajar dalam suatu mata pelajaran atau antar mata pelajaran dengan semua aspek perkembangan anak, serta kebutuhan dan tuntutan lingkungan sosial keluarga dengan memperhatikan aspek pengetahuan, sikap/nilai maupun ketrampilan di dalamnya. Trianto (2010:78) menyatakan bahwa pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Menurut Kusdaryani dan Saptaningrum, 2010 : 95 Pendekatan tematik memiliki karakteristik sebagai berikut: a) berpusat pada peserta didik; b) memberikan pengetahuan langsung dengan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar; c) mengembangkan keterampilan berpikir dan kreatif anak; d) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.e)menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; f) bersifat fleksibel; g) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; h) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Dalam pembelajaran tematik antara mata pelajaran satu diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang lainnya dalam satu tema pembelajaran dengan menghubungkan berbagai sikap, ketrampilan, gagasan, konsep dan nilai baik di dalamnya. Selain itu dalam pembelajaran tematik diarahkan menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu diperlukan guru yang benar-benar mampu melaksanakan pembelajaran tematik tersebut dengan baik supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan kunci utama keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru diharapkan dapat menyiapkan dan membuka diri terhadap beberapa kemungkinan terjadinya perubahan, termasuk adanya perubahan kurikulum yang sudah pasti berdampak pada perubahan pembelajaran. Guru diharuskan siap secara fisik maupun mental dalam menghadapi perubahan pembelajaran. Komponen yang tak kalah penting yaitu sarana dan prasarana, yang mana berkaitan dengan kreativitas dan inovasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Para pendidik selalu dituntut dan mengupayakan dirinya untuk bisa mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu kompetensi guru, seperti kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial harus selalu diperbarui dalam upaya menyukseskan pembelajaran tematik terpadu.

Hasil pengamatan sementara menunjukkan bahwa problematika guru yang nampak di SD Negeri I Karangtengah, yakni guru masih kurang mampu guru masih kesulitan dalam merancang RPP, dimana guru tidak membuat RPP secara mandiri melainkan *mendownload* dari internet maupun *mengcopy* RPP guru lain. Selain itu guru kesulitan dalam mengaitkan materi dalam suatu pembelajaran. Mengenai media pembelajaran yang kurang lengkap, sehingga media kurang bervariasi. Kemudian pada penilaian, guru kesulitan menggunakan aplikasi E-raport. Artinya masih rendahnya kemampuan, kesiapan, kreativitas dan inovasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terintegrasi ini. Kondisi tersebut apabila terus berlanjut akan berdampak terhadap kualitas pembelajaran. Tujuan pembelajaran kurang tercapai dengan sempurna, sehingga diperlukan perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pada pembelajaran. Menurut Wina (2010:59) tujuan pembelajaran merupakan titik awal yang sangat penting dalam pembelajaran, sehingga baik arti maupun jenisnya perlu dipahami betul oleh setiap guru maupun calon guru. Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus dirumuskan oleh guru dalam pembelajaran, karena merupakan sasaran dari proses pembelajaran. Oleh karenanya, tujuan merupakan komponen pertama dan utama.

Beberapa alternatif pemecahan masalah yang dapat dilaksanakan yaitu: 1) guru melaksanakan workshop; 2) Guru melakukan diskusi dengan teman sejawat. Dengan berdiskusi guru dapat saling bertukar informasi, bertukar ide kaitannya dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran, media dan sumber pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti di atas, maka dirasa penting untuk melakukan penelitian pembelajaran tematik terintegrasi sebagai pembelajaran yang memerlukan banyak persiapan dalam penerapannya. Dengan demikian, untuk merealisasikan rencana tersebut maka peneliti mengajukan judul “Analisis Problematika Guru dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi di SD Negeri I Karangtengah Tahun 2018/2019”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah yang menjadi sumber permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terintegrasi di SD Negeri I Karangtengah ?
2. Apa permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terintegrasi di SD Negeri I Karangtengah ?
3. Bagaimana solusi untuk menyelesaikan problematika guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terintegrasi di SD Negeri I Karangtengah ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian, tentunya mempunyai tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan manfaat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan sumber permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terintegrasi di SD Negeri I Karangtengah.
2. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terintegrasi di SD Negeri I Karangtengah.
3. Untuk mendeskripsikan solusi penyelesaian problematika guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terintegrasi di SD Negeri I Karangtengah.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan di atas, penulis berharap dapat memberikan beberapa manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

1. Bersifat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang pembelajaran tematik terintegratif.
 - b. Menambah pengetahuan mengenai problematika yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terintegrasi.
2. Bersifat Praktis
- a. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan dan problematika guru dalam pembelajaran tematik terintegrasi.
 - b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang efektif dan efisien kepada pendidik SD Negeri I Karangtengah agar lebih baik lagi dalam melaksanakan dengan model pembelajaran tematik integratif
 - c. Bagi siswa, pembelajaran tematik integratif diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.